

**PENGARUH ATRIBUT WISATA TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG KAWASAN WISATA
KULINER TANJUNG BIAS DESA SENTELUK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**



Oleh :

Fahrul Hudatil Atkiyan

180503005

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2022

**PENGARUH ATRIBUT WISATA TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG KAWASAN WISATA
KULINER TANJUNG BIAS DESA SENTELUK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram

Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar

Sarjana Ekonomi (S.E



Oleh :

Fahrul Hudatil Atkiyan

180503005

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Fahrul Hudatil Atkiyan, NIM:180503005 dengan judul, "Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias Kabupaten Lombok Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Yulia Ulla Variana S.E., Msc


Imronjana S., MSEI

NIP.19800613201012003

NIP.199004282019031005

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal: Ujian Skripsi

**Yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi kami berharap bahwa skripsi saudara :

Nama : Fahrul Hudatil Atkiyan

Nim : 180503005

Jurusan/Prodi : Pariwisata Syariah

Judul : Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah* kan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Yulia Ulfa Wati, S.E., Msc.


Imronjana S., MSEI

NIP.198006132011012003

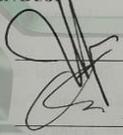
NIP. 19900428201903105

PENGESAHAN

Skripsi oleh Fahrul Hudatil Atkiyan, Nim 180503005 dengan judul "Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias Kabupaten Lombok Barat" telah dipertahankan di dewan penguji jurusan Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal :

DEWAN PENGUJI

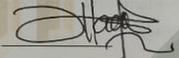
Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.
NIP. 198006132011012003



Imronjana S., MSEI
NIP. 19900428201903105



DR. Khairul Hamim, MA,
NIP. 197703222005011003



Abdul Hadi Sukmana, ME
NIP. 2007069301

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag
NIP. 19711110200212101

Perpustakaan UIN Mataram

MOTO

*“Barang Siapa Yang Berjalan Pada Jalannya ,Maka Dia Akan
Sampai (Pada Tujuannya” (Mahfudzot)*



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah mengorbankan segalanya untuk pendidikan saya dan juga untuk semua keluarga saya yang telah memberikan dukungan untuk pendidikan saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua, karena tidak ada balasan kebaikan melainkan kebaikan itu sendiri”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Asslamualiakum Wr.Wb

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang Karena limpahan keruania dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias Kabupaten Lombok Barat**”

Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Brsar Muhammad SAW. serta keluarga, sahabatnya beserta para pemikutnya semoga selalu istiqomah sampai akhir zaman.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta yang telah mempertaruhkan dan dengan ikhlas mempersembahkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati, selalu berbagi ilmu dan pengalaman, Alhamdulillah hingga sampai titik ini kedua orang tua selalu memberi motivasi dan dukungan. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah mereka berikan.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Yunia Ulfa Variana , S.E., M.Sc dan bapak Imronjana, S., MSEI,. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing saya dengan sangat baik sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad Johari, M.SI. sebagai ketua jurusan
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
5. Kedua orangtua saya yang selalu memberikan motivasi tiada henti untuk selalu bersemangat dan giat dalam belajar.
6. Teman-teman kelas A Pariwisata Syariah angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama untuk mencapai tujuan yang sama.
7. Sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan dan membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah mau berjuang bersama dan terimakasih sudah mau kebersamaan sampai sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mataram , 10 April 2022

Perpustakaan UIN Mataram Penulis

Fahrul Hudatil Atkiyan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
NOTA DINAS PEMBIMBING ..	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
MOTO.....	VI
PERSEMBAHAN.....	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
ABSTRAK	XV
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Teori	17
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III Metodologi Penelitian	<u>25</u>
A. Metodologi Penelitian	25

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
2. Populasi dan Sample	26
3. Waktu dan Tempat Penelitian	27
4. Variabel Penelitian.....	28
5. Instrumen Penelitian	29
6. Teknik Pengumpulan Data	29
7. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
Lampiran - Lampiran	62

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sekor Variabel
Tabel 4.1	Daftar Nama Lapak
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Atraksi
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Hospitality
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Atraksi
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hospitality
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.14	Hasil Uji T
Tabel 4.15	Hasil Uji F
Tabel 4.16	Hasil Uji Determinan R^2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Data Kuesioner
Lampiran 3	Hasil Olah Data
Lampiran 4	Kartu Konsul
Lampiran 5	Cek Plagiasi
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH ATRIBUT WISATA TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG KAWASAN WISATA KULINER
TANJUNG BIAS KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Oleh

Fahrul Hudatil Atkiyan

NIM. 180503005

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Atribut wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias Kabupaten Lombok Barat” adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah atribut wisata di kawasan wisata kuliner Tanjung Bias berpengaruh secara parsial dan simultan antara atraksi, fasilitas dan Hospitality terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pembuktian hipotesis yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan skala likert, sample berjumlah 80 orang responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS Ver.26.

Dari hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa: (1) variabel atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias, hal ini dapat berdasarkan perhitungan uji T yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,700 > 1,99167$) dan nilai sig. $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. (2) variabel fasilitas berpengaruh negative terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias, dilihat dari hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,677 < 1,99167$) dan nilai sig. $> 0,05$ yaitu $0,500 > 0,05$. (3) variabel hospitality berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di kawasan wisata kuliner tanjung Bias, dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,072 > 1,99167$) dan nilai sig. $< 0,05$ yaitu $0,03 < 0,05$. Variabel atraksi (X1), fasilitas (X2) dan Hospitality (X3), berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung (Y) hal ini didapat berdasarkan pengujian perbandingan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $19,110 > 2,72$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel atraksi, fasilitas dan hospitality secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Kata Kunci: Atraksi, Fasilitas, Hospitality dan Kepuasan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Munculnya industri pariwisata memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan adanya industri pariwisata, bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat, khususnya yang berada di daerah destinasi wisata. Perkembangan pariwisata yang sangat cepat tidak terlepas oleh pengaruh zaman modern yang dimana teknologi dan informasi yang sudah sangat berkembang sehingga memudahkan semua orang yang ada di dunia untuk mengakses dan mempromosikan pariwisata.

Perkembangan industri pariwisata di Dunia merupakan suatu fenomena yang menarik yang membuat interaksi antar bangsa dan antar individu semakin baik. Perkembangan obyek wisata memberikan keuntungan yang besar bagi daerah-daerah yang mengembangkan industri pariwisata. Banyak sekali jenis-jenis pariwisata yang dikembangkan pada zaman modern ini sehingga memberikan banyak keuntungan bagi para pelaku wisata.

Indonesia sendiri merupakan negara yang kaya akan keindahan alamnya. Banyak sekali tempat-tempat yang dapat dijadikan destinasi wisata, baik itu wisata alam, budaya dan wisata buatan. Banyak sekali wisatawan mancanegara yang menjadikan Indonesia sebagai daerah tujuan wisata karena keindahan alam yang dimiliki Indonesia menjadi daya tarik yang kuat untuk mengundang wisatawan datang berkunjung ke Indonesia. Selain memiliki keindahan alam sebagai daya tarik wisatawan,

banyak juga motif atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata.

Indonesia merupakan negara yang luas dan terdiri dari 34 provinsi yang memiliki keindahan-keindahan alam dan budaya yang berbeda disetiap tempatnya. Keberagaman yang melimpah ini membuat banyak objek-objek wisata yang dapat dikembangkan di Indonesia. Pengembangan objek wisata merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar di dunia pariwisata. Potensi alam berupa kondisi geografis yang terdiri dari ribuan pulau. Pulau-pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke yang membuat Indonesia menjadi Negara kepulauan terbesar di Dunia.¹ Potensi yang dimiliki ini memberikan keuntungan yang besar bagi Indonesia untuk dikembangkan dalam bidang pariwisata. Disetiap provinsi di Indonesia pasti memiliki pulau-pulau kecil yang indah dengan kekayaan alam dan budaya yang berbeda.

Salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar di Indonesia yakni provinsi Nusa Tenggara Barat. Provinsi Nusa Tenggara Barat salah satu provinsi di Indonesia yang berada di Kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki 8 kabupaten dan 2 kota. Luas wilayah Provinsi NTB mencapai 20.153,20 km².² Setiap kabupaten dan kota yang

¹ Desi KurniaRahmawati, “PengaruhHarga Dan KualitasPelayananTerhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Alam Grojogan SewuTawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah (Skripsi,FakultasEkonomi, UNY Yogyakarta, 2017) hal.1

² BAPPEDA NTB, “Geografis NTB”, dalam <https://bappeda.ntbprov.go.id> diakses tanggal 14 Desember 2021, pukul 10.15 WITA

berada di provinsi NTB memiliki destinasi wisata yang beragam, mulai dari destinasi alam maupun buatan yang berupa pantai, air terjun, pegunungan, wahana air dan lain sebagainya. Selain itu juga setiap daerah memiliki tradisi dan budaya yang berbeda-beda. Kebudayaan yang beraneka macam ini juga menjadi daya tarik untuk mendatangkan wisatawan untuk berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Salah satu pariwisata yang terkenal di Provinsi NTB adalah kawasan wisata Senggigi yang terletak di Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak sekali destinasi-destinasi wisata yang sangat indah, salah satunya wisata alamnya. Banyak sekali wisata alam yang indah yang dimiliki kabupaten Lombok Barat salah satunya ada wisata Sesaot, Senggigi, Sekotong dan masih banyak yang lainnya.

Kekayaan destinasi yang dimiliki Kabupaten Lombok Barat menjadikan Kabupaten Lombok Barat sebagai daerah tujuan wisata yang paling banyak diminati. Wisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat sangat mendukung dan memberikan kesempatan serta harapan untuk lebih ditingkatkan pengembangannya.³ Pengembangan wisata kabupaten Lombok Barat memberikan hasil yang positif bagi perekonomian masyarakat yang berada ditempat-tempat destinasi wisata.

Salah satu wisata yang sedang berkembang di wilayah Kabupaten Lombok Barat terletak di Kecamatan Batu Layar. Kecamatan Batu Layar merupakan kecamatan yang memiliki banyak sekali destinasi-destinasi wisata alam. Selain memiliki destinasi wisata alam, kecamatan

³ Faidin, "Media Promosi Pariwisata Kabupaten Lombok Barat Berbasis Web", 2021, hlm.2.

Batu Layar juga memiliki kawasan wisata kuliner, yakni kawasan wisata Tanjung Bias.

Pantai Tanjung Bias merupakan salah satu wisata kuliner halal yang berada di Pulau Lombok tepatnya di Kabupaten Lombok Barat. Wisata kuliner Tanjung Bias merupakan wisata yang berbasis ekonomi kreatif yang dimana produk-produk yang diproduksi dibuat langsung oleh para pemilik lapak yang ada di kawasan wisata Tanjung Bias. Sebagian besar produk makanan dan minuman, bahan bakunya berasal dari produsen lokal.⁴

Pengembangan wisata kuliner Tanjung Bias tidak terlepas dari atribut-atribut wisata yang disediakan untuk memancing wisatawan agar datang berkunjung ke destinasi wisata Tanjung Bias. Atribut-atribut pariwisata yang berupa atraksi wisata, hospitality dan amenities (Fasilitas) yang disediakan di Kawasan Wisata Tanjung Bias merupakan penunjang utama untuk keberlangsungan pengembangan wisata Tanjung Bias.

Atraksi atau attraction adalah produk utama sebuah destinasi wisata. Atraksi berkaitan dengan *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan apa yang bisa dilakukan.⁵ Tanjung bias sendiri menawarkan atraksi wisata yang berupa pemandangan alam yang sangat indah, dengan hamparan pantai dan indahnya matahari terbenam yang dihiasi dengan pemandangan Gunung Agung, Pulau Bali. Keindahan yang dimiliki Tanjung Bias sontak membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi tempat ini.

⁴ Suarantb”,Tanjung Bias, Oase Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Dari Desa senteluk”, dalam [Tanjung Bias. Oase Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif dari Desa Senteluk - SuaraNTB](#) diakses tanggal 14 Desember 2021, pukul 14:29 WITA

⁵Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media aksara,2016), hlm.14.

Selain dari atraksi wisata, wisata kuliner Tanjung Bias juga memberikan fasilitas yang baik untuk wisatawan yang datang berkunjung. Fasilitas merupakan segala pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi tersebut.⁶ Fasilitas yang berupa penginapan, pusat kesehatan dan kebutuhan lain seperti toilet umum dan tempat ibadah sudah disediakan di kawasan wisata Tanjung Bias.

Pelayanan yang baik (Hospitality) yang diberikan oleh para pelaku usaha wisata di Tanjung Bias kepada wisatawan merupakan faktor yang paling penting untuk meningkatkan loyalitas pengunjung dan kepuasan pengunjung. Keramah tamahan dalam pelayanan merupakan hal terpenting dalam memberikan kesan dan kenangan kepuasan bagi wisatawan dan dapat memberikan citra positif bagi wisatawan.⁷ Atribut-atribut wisata yang berada di wisata Tanjung Bias ini sangat mempengaruhi kepuasan wisatawan saat berkunjung ke wisata kuliner Tanjung Bias.

keleng

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias, Kabupaten Lombok Barat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Apakah *attraction* berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias ?

⁶ *Ibid.*, hlm.15.

⁷ *Ibid.*, hlm.20.

- b. Apakah *Fasilitas* berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias ?
- c. Apakah *Hospitality* berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah Atraksi (attraction) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias.
- b. Untuk mengetahui apakah Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias.
- c. Untuk mengetahui apakah Hospitality berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan tentang ilmu pariwisata khususnya tentang Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung.
- 2) Diharapkan bisa berguna sebagai pedoman atau referensi kedepannya untuk para peneliti yang meneliti dalam bidang pariwisata

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini berguna bagi pelaku wisata atau pihak terkait dalam memahami dampak atribut wisata terhadap kepuasan pengunjung.
- 2) Dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa/mahasiswi yang ingin terjun dibidang pariwisata khususnya sebagai pelaku wisata.
- 3) Diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi motivasi bagi pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut yang berkaitan dengan hal-hal serupa.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari ketidak jelasan makna variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, maka dipaparkan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut

1. *Attraction* (Atraksi)

Attraction atau atraksi Merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan. Suatu daerah dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata.⁸ Atraksi berkaitan dengan suatu hal yang bisa dilihat dan bisa dilakukan oleh wisatawan didestinasinya tersebut. Atraksi wisata biasanya berupa keindahan-keindahan alam, wahana yang dimiliki suatu destinasi tersebut atau pameran-pameran budaya yang dapat dilihat dan dapat dicoba oleh wisatawan.

⁸ Ida Bagus Dwi Setiawan, "Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, (Skripsi, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar, 2015), hal.6

Berdasarkan definisi tersebut, sudah jelas bahwa atraksi wisata merupakan komponen yang harus dimiliki oleh suatu destinasi wisata agar dapat digunakan sebagai daya tarik untuk menarik wisatawan. Atraksi wisata juga modal yang berharga untuk mengembangkan suatu destinasi wisata. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu 1) Natural Resources (alami), 2) Atraksi wisata budaya, dan 3) Atraksi buatan manusia itu sendiri.⁹ Atraksi-atraksi pariwisata yang menjadi modal tersebut harus dikembangkan oleh suatu destinasi wisata, karena atraksi wisata sangat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata.

2. Fasilitas (*Amenities*)

Fasilitas (*Amenities*) adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Fasilitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum.¹⁰ Fasilitas berfungsi untuk memenuhi apa saja yang dibutuhkan oleh wisatawan selama berwisata ke suatu destinasi wisata. Fasilitas merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh para wisatawan ketika berkunjung, karena fasilitas sangat mempengaruhi kenyamanan wisatawan ketika datang berkunjung ke suatu destinasi wisata.

3. Hospitality (*Keramah tamahan*)

Hospitality memiliki arti keramah tamahan, kesopanan, hubungan yang baik, keakraban dan rasa saling menghormati. Destinasi wisata dapat

⁹ *Ibid.*, hlm.6

¹⁰ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata...*, hlm. 16.

menyebabkan munculnya perasaan wisatawan terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan keramah tamahan melalui seseorang atau sesuatu, seperti yang ditulis oleh Robert Christie Mill: *“the hospitality of an area is the general feeling of welcome that tourist receive while visiting the area. People do not want to go where the do not feel welcome”* (Mill,1990).¹¹ Jika dikaitkan dengan pariwisata hospitality merupakan komponen terpenting dalam pariwisata.

Hospitality merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh para pelaku wisata terutama yang menjadi pengelola-pengelola destinasi wisata. Katan (45-60) menyatakan bahwa keramah tamahan orang Indonesia menjadi alasan kuat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Asumsi ini dapat menjadi modal penyemangat dan dapat dijadikan sebagai suatu pegangan untuk para pelaku usaha wisata agar selalu memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen atau pengunjung.

Pada dasarnya banyak sekali destinasi-destinasi wisata yang berada diseluruh belahan Dunia ini memiliki, menjual, mempromosikan produk-produk wisata yang sama dengan produk wisata yang berada di destinasi lainnya. Produk-produk pariwisata tersebut merupakan sesuatu hal yang bisa ditiru menjadi kualitas yang lebih baik. Ada satu hal yang tidak bisa ditiru oleh pesaing yakni hospitality atau perilaku, oleh karena itu, hospitality merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung. Keramah tamahan yang diberikan ketika

¹¹ Isdarmanto, SE.,MM.,M.Par.,”*Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*’,(Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2016).hlm.20.

melayani pengunjung merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas suatu destinasi Wisata.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memberikan informasi tentang penelitian karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun sajian pustaka yang relevan berkaitan dengan judul penelitian yang penulis ajukan, diantaranya adalah:

- 1) Dalam jurnal yang ditulis oleh Ira Dianti yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Makanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Usaha Kuliner Di Pantai Tanjung Bias Kabupaten Lombok Barat”.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas makanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengunjung di kawasan wisata kuliner Tanjung Bias yang dilihat dari hasil uji analisis regresi berganda, yang berarti jika tingkat kualitas makanan meningkat maka tingkat kepuasan pelanggan semakin tinggi. Selain itu, harga juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan dilihat dari hasil uji analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ira Dianti dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel independen yang digunakan. Sedangkan persamaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel dependen yang digunakan.

- 2) Dalam jurnal yang ditulis oleh I Ketut Surya Diarta dan I Made Sarjana, tahun 2020, yang berjudul “Pengaruh Atribut Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Daya Tarik Wisata Pertanian Subak Di Kota Denpasar, Bali”.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel atribut DTW (Destinasi Wisata) berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada DTW Subak Padanggalak dengan *Path Coefition* sebesar 0,399 ($p < 0.001$). Semakin baik persepsi pengunjung terhadap atribut DTW Subak Padanggalak maka akan menyebabkan pengunjung semakin puas. Temuan ini mengonfirmasi (menerima) hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa atribut DTW mempengaruhi kepuasan pengunjung pada DTW Subak Padanggalak (Kozak dan Rimington, Thiumsak dan Ruanganjanases).

Jika disimak lebih dalam maka indikator-indikator pembentukan variabel atribut DTW hanya signifikan dan berpengaruh positif ($p < 0,001$ dan *outer loading* .0,6) dalam 7 indikator dari 18 indikator pengukuran. Ketujuh indikator yang berpengaruh sangat signifikan tersebut berturut-turut berdasarkan nilai *outer loading* dari terbesar ke terkecil yaitu : (a) X1.17 (keramahtamahan petugas DTW/0,768), (b) X1.1 (lanskep Subak yang indah yang instagramable/ 0,741), (c) X1.8 (fasilitas tempat main anak/0,720), (d) X1.7 (tempat makan dan minum tersedia/ 0,690). (e) X1.4 (sebagai tempat olah raga dan rekreasi/0,686),(f) X1.18 (keramahtamahan pedagang di DTW/0,684) dan (g) X1.16 (kenyamanan di DTW/0,664). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Surya Diarta dengan penelitain yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel independen yang digunakan, tempat dan waktu penelitian. Perbedaan juga terletak pada jumlah populasi. Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut surya

diarta menggunakan jumlah populasi yang sudah diketahui, sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi yang belum diketahui. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Surya Diarta terletak pada variabel dependen yang dimana sama-sama meneliti tentang kepuasan pengunjung.

- 3) Jurnal yang ditulis oleh Irma Dwiyanti, yang berjudul “Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan (Studi Pada Batu Night Spectacular Kota Batu).

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut Variable *destination attraction* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable kepuasan wisatawan pada Batu Night Spectacular. Artinya factor *destination attraction* yang terdapat pada Batu Night Spectacular merupakan salah satu factor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan secara signifikan.

Variable *destination facilities and service* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable kepuasan wisatawan pada Batu Night Spectacular. Artinya factor *destination facilities and service* yang terdapat pada Batu Night Spectacular bukan merupakan salah satu factor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan secara signifikan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwiyanti dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada jumlah variabel independen dan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Irma Dwiyanti menggunakan metode penelitian *explanatory research*. Adapun persamaannya terletak pada variabel

dependennya, yakni sama-sama meneliti tentang kepuasan pengunjung.

- 4) Skripsi yang ditulis oleh Ignatius Aldo Hermawan, tahun 2018, yang berjudul “Analisis Pengaruh Atribut 4A (*Attraction, Accesibility, Amenity, Ancillary*) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Tujuan Wisata Elo Rafting Magelang”

Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa responden yang berjumlah 100 digolongkan dengan 28 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 45 orang atau 45% dengan di dominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 55 orang (55%), dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah pendidikan SMA/Sederajat dengan 43 atau 43%. Wisatawan yang berkunjung ke Elo Rafting kebanyakan berasal dari berbagai macam kota di Jawa Tengah yaitu sebanyak 63 orang atau 63%, kemudian untuk pekerjaan dari 100 orang responden pekerjaan paling banyak adalah pegawai swasta dengan jumlah 29 orang (29%), mayoritas pengunjung ke Elo Rafting berkunjung bersama rekan kerja sebanyak 42 orang (42%) dan yang terakhir rata-rata pengunjung berkunjung ke Elo Rafting dan 6 bulan terakhir terbanyak adalah responden berkunjung 1 kali dalam 6 bulan terdapat 85 orang (85%).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan bahwa variable *Attraction* dan *Amenities* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di Elo Rafting Magelang. Sedangkan variable *Accesibility* dan *Ancillary* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Elo Rafting Magelang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berkunjung

ke Elo Rafting Magelang merasakan kepuasan berdasarkan *Attraction* dan *Amenities* yang dimiliki Elo Rafting Magelang.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ignatius aldo Hermawan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak pada jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun persamaannya terletak pada sebagian variabel independen yang diteliti dan variabel dependen yang diteliti.

- 5) Dalam jurnal yang ditulis oleh Aji Irma Nurohman dan Dra. Hesti Lestari, MS., tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Goa Jatijajar Kabupaten Kebumen”.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara atraksi wisata (X1) dengan kepuasan pengunjung wisata (Y) dikategorikan sebagai korelasi sedang dan bersifat positif. Pengaruh atraksi wisata (X1) terhadap kepuasan pengunjung (Y) sebesar 37,2%, H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,026 > 1,985$).

Korelasi antara fasilitas terhadap kepuasan dikategorikan sebagai korelasi yang kuat dan bersifat positif. Pengaruh fasilitas (X2) terhadap kepuasan pengunjung wisata (Y) adalah sebesar 75,9% H_0 ditolak karena hasil $t_{hitung} > t_{table}$ ($27,277 > 1,985$).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aji Irma Nurohman dan Dra. Hesti Lestari, MS., terletak pada lokasi penelitian dan cara pengumpulan data responden, penelitian yang dilakukan Aji Irma Nurohman menggunakan pengunjung yang ditemui di tempat wisata sebagai data responden langsung,

sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data responden menggunakan kuisioner yang dibagi berupa link kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke destinasi tersebut. Adapun persamaannya terdapat pada variabel dependen yang diteliti yakni sama sama meneliti kepuasan pengunjung.

B. Kerangka Teori

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Menurut peninjauan secara etimologis, istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansakerta yang terdiri atas dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang.¹²

Menurut James. J. Spillane pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas dan lain-lain.¹³ Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan pengertian pariwisata adalah kegiatan seseorang melakukan perjalanan antar daerah, antar Negara terutama untuk bisnis, pekerjaan ataupun untuk

¹² I Ketut Setia Septa, Nengah Landra.,” Bisnis Pariwisata”,.(Bali: CV.Noah Aletheia,2018). Hlm. 1.

¹³Ibid.,hlm. 3.

bersenang-senang dengan waktu sementara atau tidak menetap.

b. Jenis – jenis Pariwisata

Menurut Pendit (1944), pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut.

1. Wisata Budaya

Wisata budaya yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka dan budaya mereka.

2. Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, lebih-lebih di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, menyelam, berlayar, melihat-lihat pemandangan taman laut dengan pemandangan indah serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah atau Negara-negara maritime.

3. Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam adalah wisata yang dikhususkan untuk mengatur wisata ke tempat atau daerah-daerah cagar alam, taman lindung, hutan, pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

4. Wisata Konvensi

Wisata Konvensi adalah membangun tempat wisata yang dimana bangunan di dalamnya menyediakan fasilitas-fasilitas atau ruangan yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk rapat, siding, musyawarah dan pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional.

5. Wisata Pertanian

Wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan lain sebagainya dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan atau untuk tujuan studi.

6. Wisata Buru

Wisata ini banyak dilakukan di Negara-negara yang memang memiliki hutan atau daerah tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah atau digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.

7. Wisata Ziarah

Jenis wisata ini sedikit banyak berkaitan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau orang-orang yang diagungkan, ke bukit atau ke tempat-tempat yang dianggap keramat lainnya.

2. Atribut- atribut Pariwisata

Atribut jika didefinisikan adalah dimensi-dimensi atau elemen-elemen yang membentuk suatu kriteria penilaian untuk mengevaluasi pengalaman

mengonsumsi, meskipun pengalaman tersebut sempit atau luas (Smith & Deppa, 2009).¹⁴ Adapun atribut-atribut pariwisata dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Atraksi (attraction)

Atraksi adalah hal menarik wisatawan untuk mengunjungi destinasi (Mill, 2010), atraksi ini bisa terdiri dari atraksi budaya, atraksi alam, event, rekreasi dan atraksi hiburan (Goeldner dan Ritchie, 2009).

b. Fasilitas (amenities)

Fasilitas adalah segala kebutuhan pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Fasilitas merupakan atraksi yang membawa orang ke tempat tujuan; fasilitas melayani mereka ketika mereka sampai disana, karena mereka jauh dari rumah, pengunjung membutuhkan tempat tinggal tertentu, sesuatu untuk dimakan dan diminum (Robert Christie Mill, 1990).¹⁵

c. Keramah tamahan (Hospitality)

Keramah tamahan berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Keramah tamahan suatu daerah adalah perasaan umum dari sambutan yang diterima wisatawan saat berkunjung ke daerah tersebut. Orang tidak mau untuk pergi ke tempat yang tidak merasa diterima (Mill, 1990).¹⁶

3. Pengunjung / Wisatawan

¹⁴Taufik Abdullah , “ *Penilaian wisatawan Akan Atribut Pariwisata Kota Baru* ”, Jurnal, Vol. 7, Nomor 2, 2017, hal. 2.

¹⁵Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata...*, hlm. 16.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 20

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya. Menurut Smith (dalam Kusumaningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.¹⁷

4. Kepuasan Pngunjung

Menurut Oliver kepuasan adalah *pleasurable fulfillment* yaitu terpenuhinya harapan pelanggan dengan memuaskan. Lovelock dan Weight juga mengemukakan kepuasan pelanggan merupakan reaksi emosional pelanggan pasca pembelian dapat berupankemarahan, ketidak puasan, kejengkelean, netralitas, kegembiraan atau kesenangan.

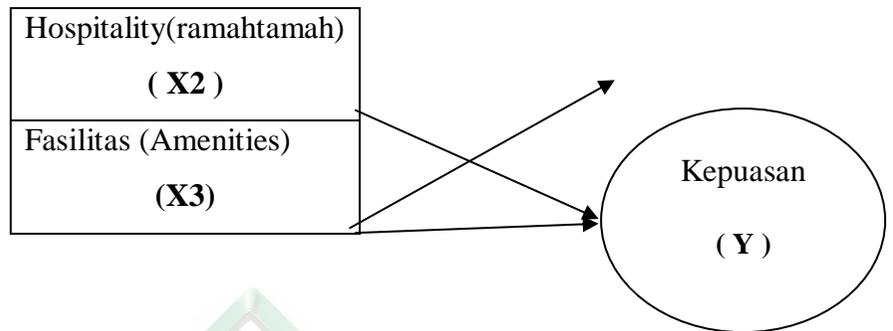
C. Kerangka Berpikir

Untuk lebih mudah difahami Pada bagian ini, penulis mengajukan kerangka penelitian yang diambil berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian sebelumnya. Maka kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Attraction(atraksi)

(X1)

¹⁷Ferni Fera ch. Wolah,” *Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Poso*”, Vol V. No. 2. Tahun 2016.



Keterangan:

→ :Variabel X Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Variabel Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa sansakerta yang terdiri dari *hypo* yang berarti kurang dan “*thesis*” yang berarti pendapat. Ada juga yang mengatakan hipotesis adalah pendapat yang baru setengah benar. Sehingga kalau di definisikan, maka hipotesis adalah pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan, dimana kebenarannya perlu dibuktikan.¹⁸

Dari kerangka berpikir diatas, maka dapat kita tarik hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Attraction (atraksi)

Atraksi di Destinasi wisata merupakan hal yang paling berpotensi untuk mempengaruhi penguunjung agar datang berkunjung ke suatu

¹⁸ Tanjung, Hendri dan Devi, Abrista, ”*Metode Penelitian Ekonomi Islam*”, (Jakarta:Gramata Publisng, 2013), hlm. 97-98.

destinasi wisata. Atraksi wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan.¹⁹ Artinya atraksi yang berada di sebuah destinasi wisata menjadi salah satu faktor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan secara signifikan. Sehingga, berdasarkan kajian teori di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: atraksi wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung

2. Fasilitas (Amenities)

Fasilitas adalah segala pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi wisata.²⁰ Fasilitas-fasilitas tersebut sangat dibutuhkan selama berwisata di suatu destinasi wisata tersebut. Sehingga berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

3. Hospitality (Keramah Tamahan)

Keramah tamahan adalah hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha wisata saat melayani tamu atau pengunjung. Kualitas pelayanan yang berkaitan dengan kesopanan, keramahan memiliki peran penting dalam pembentukan kepuasan wisatawan. Penting untuk dicatat bahwa tidak peduli seberapa bagus suatu destinasi wisata yang ditawarkan, semua akan sia-

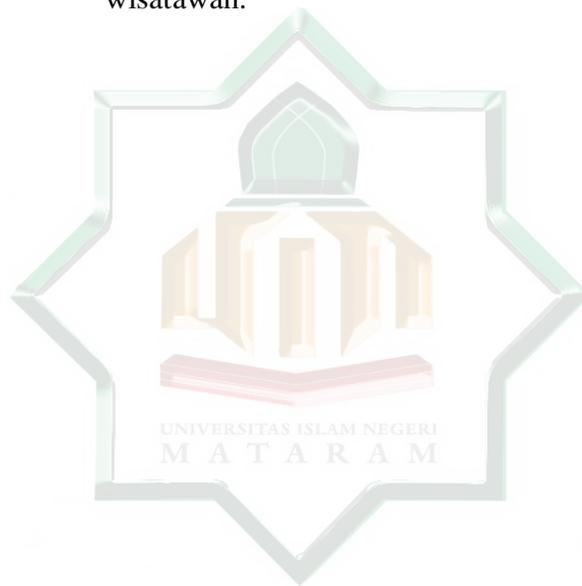
¹⁹ Irma Dwiyantri "Pengaruh Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan", hlm.3.

²⁰ Issdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata...*, hlm. 15.

sia jika ada kerusakan pada bagian kritis dalam layanan terhadap konsumen.²¹

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Hospitality (Keramah Tamahan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.



Perpustakaan UIN Mataram

²¹ I Ketut Suwarna, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *“Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata”*, (Pustaka Larasan,2017), hlm.89.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian social yang menggunakan metode- metode dan pernyataan empiris.²² Ada beberapa unsure dalam penelitian kuantitatif, antara lain menjelaskan fenomena, dikumpulkan dalam bentuk angka, dan penggunaan metode berbasis matematis.²³

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang diajukan atau sesuai dengan masalah yang diamati.²⁴

Survey merupakan suatu cara mengumpulkan informasi dari sejumlah individu dengan menggunakan kuisisoner, interview atau melalui pos (*by mail*) maupun telepon. Tujuan utama penelitian survey, yaitu untuk menggambarkan karakteristik dan populasi.²⁵

²² Achmad Suhaidi, “Pengertian Sumber Data, Jenis-jenis Data dan Metode Pengumpulan Data”, dalam <https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/pengertian-sumber-data-jenisjenis-data-dan-metode-pengumpulan-data/>, diakses tanggal 29 Oktober 2021.

²³ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish, 2019), hlm.4.

²⁴ *Ibid.*, hlm.6.

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), hlm.48.

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Data populasi dalam penelitian ini diperoleh dari tukang parkir dan para pegawai di Destinasi Wisata Tanjung Bias, Kabupaten Lombok Barat.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteistik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²⁷ Sampel dari penelitian ini adalah wisatawan yang pernah datang dan berkunjung ke Tanjung Bias. Mengingat bahwa jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti yang dikarenakan pengunjung di kawasan wisata Tanjung Bias bukan hanya masyarakat di kawasan wisata Tanjung Bias. Untuk itu rumus yang akan

²⁶ Prof.Dr. sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif,Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta,2012),hlm.80.

²⁷ *Ibid.,h lm.81.*

digunakan dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal untuk populasi yang sudah diketahui

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1+150(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Keterangan :

N = populasi (100)

n = sampel

e = margin of error (5% = 0,05)

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 80 orang wisatawan. Nilai populasi yang berjumlah 100 dalam penelitian ini bersumber dari informasi yang diberikan oleh pekerja dan tukang parkir yang berada di destinasi wisata Tanjung Bias.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni Destinasi Wisata Kuliner Pantai Tanjung Bias, Kabupaten Lombok Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan melibatkan 80 responden. Kuesioner ini

dikirim mulai dari awal bulan Februari 2022 sampai Mei 2022.

4. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antar satu variable dengan variable yang lain maka macam-macam variable dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, predicator, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel bebas. Variable Bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi akibat.²⁸ Pada penelitian ini objek yang diteliti terdiri dari 3 variabel Independen. Yang mana variabel ini selanjutnya disebut variabel X. Atraksi wisata di Pantai Tanjung Bias (X1), keramah tamahan (Hospitality) X2, dan harga (Price) X3.

b. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁹ Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu tingkat kepuasan wisatawan saat berkunjung ke Pantai Tanjung Bias yang dipengaruhi oleh atribut wisata yang berada di destinasi wisata tersebut seperti: atraksi, Hospitality dan harga.

²⁸Jonathan sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), hlm. 38.

²⁹ *Ibid.*, hlm.38.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner (Angket). Kemudian kuisisioner tersebut akan disebar kepada responden yakni wisatawan yang datang berkunjung ke wisata kuliner Tanjung Bias. Adapun variabel pengukur dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yakni Attraksi (attraction), Hospitality, Fasilitas .

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (survey) yang merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 4 tingkatan yaitu :

Tabel 3.1
Skor Variabel

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu data. Suatu data dikatakan valid jika mampu untuk mengungkap sesuatu yang menjadi objek penelitian. ³⁰

Apabila nilai konstruksya yaitu nilai r hitung melebihi tingkat signifikan (α) 0,05, maka pernyataan pada kuisioner memiliki validitas dan layak untuk digunakan. Untuk mendapatkan data yang akurat, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software atau program Microsoft Office Excel 2007 dan SPSS.

2) Realibitas intrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliable yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam perdagangan positivistik (Kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama. ³¹

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 yang memberikan fasilitas untuk mengukur kereliabelan dengan uji statistic cronbach alpha. Dengan kriteria bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable

³⁰Muhammad Rhendria Dinawan, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian", *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Universitas Diponegoro, Vol. 9, Nomor 3, Desember 2010, hlm. 346.

³¹ Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm. 77.

jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60 maka reliabilitas pernyataan bisa diterima. Untuk memudahkan penelitian, pengolahan data dilakukan dengan program Microsoft Office Excel 2007 dan SPSS.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari Regresi Linier Sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang digunakan.³²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X (1,2,3) = Variabel Bebas

X_n = Variabel bebas ke n

a dan b (1,2) = konstanta

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat tingkat signifikan dari variabel bebas secara individu dalam mempengaruhi bvariabel terikat.³³

Pengambilan keputusan dalam uji ini, berdasarkan:

³²Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 301.

³³Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Tehknik, Pendidikan, dan eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 141.

- a. Perbandingan t hitung dengan t table
 Jika t hitung > t table, maka Ho ditolak
 Jika t hitung < t table, maka Ho diterima
- b. Berdasarkan nilai probabilitas
 Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima
 Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

2) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat sebuah tafsiran parameter pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.³⁴

Persamaan hipotesis Nihil (H0) dan Hipotesis alternatif.

$H_0 = \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh yang positif dari masing-masing variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat Y.

$H_0 \neq \beta_1 = 0$ ada pengaruh yang positif dari masing-masing variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat Y

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

³⁴Ibid., hlm. 142.

dibutuhkan untuk mendeteksi variasi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 - 0.199	Sangat Rendah
0,21 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Tabel di atas digunakan untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya pengaruh variabel yang diuji.³⁵

Perpustakaan UIN Mataram

³⁵Rinanda, Saskia Rizka, “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarifhidayatullah, Jakarta, 2018), hlm. 38-42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Tanjung Bias

Wisata Pantai Tanjung Bias tepatnya terletak di pesisir Dusun Karang Telage, Desa Senteluk, Kecamatan Batu Layar, Lombok Barat. Pantai ini memiliki daya tarik tersendiri, dengan latar belakang pemandangan gunung agung di Bali. Serta indahnnya matahari terbenam di ufuk barat sehingga wisata ini sangat cocok menjadi tempat alternatif untuk berlibur bersama keluarga tercinta.

Tanjung Bias merupakan salah satu tempat yang dulunya memiliki citra yang negative, karena tempatnya yang kumuh dan biasa dijadikan sebagai tempat untuk melakukan hal hal yang berbau negativ. Tanjung Bias yang merupakan kampung nelayan diubah menjadi kampung yang warna-warni dengan segala fasilitas dan bangunan semi permanen berkelas yang dibangun di sepanjang garis pantai yang berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD) pemdes setempat mengucurkan dana senilai Rp 100 juta dan suntikan dana dari Pemprov NTB yang mencanangkan Tanjung Bias sebagai desa wisata.³⁶

Perkembangan Wisata Tanjung Bias yang kini sudah maju memberikan dampak yang sangat positif kepada masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal

³⁶ Hernawardi, "Tanjung Bias Lombok Disulap Jadi Destinasi Wisata Berkelas", dalam [Tanjung Bias Lombok Disulap jadi Destinasi Wisata Berkelas | Gaya Hidup \(gatra.com\)](#), diakses tanggal 13 April, pukul 14.37.

di Dusun Karang Telage. Kondisi wisata Tanjung Bias yang sudah mulai terjaga baik dari sisi kebersihan maupun keamanan membawa berkah bagi warga yang menggantungkan penghidupan di tempat ini. Setidaknya ada sekitas 700 lebih warga sekitar yang diserap bekerja ditemapt ini. Mulai dari tukang parker, juru masak, petugas kebersihan dan yang lainnya.

Perkembangan destinasi wisata Tanjung Bias yang semakin berkembang pesat tidak terlepas dari peran pemerintah desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang selalu aktif dalam mengembangkan destinasi wisata di Tanjung Bias.

Badan Usaha Milik Desa merupakan perangkat Desa Senteluk yang mengurus dan mengelola secara langsung destinasi wisata Tanjung Bias baik itu mengelola lapak maupun mengnai penataan dan kauanngan di destinasi wisata Tanjung Bias.

Jumlah lapak yang berada di Tanjung Bias terbagi menjadi 2 yakni ada yang berada di Tanjung Bias 1 dan Tanjung Bias 2. Tanjung Bias 1 terdiri dari 34 lapak dan Tanjung Bias 2 terdiri dai 17 lapak.

Jumlah Lapak dan Nama Pemilik Lapak di Tanjung Bias 1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Daftar Nama lapak

No	Nama	
	Lapak	Pemilik
1	Kedai Nabil	Sanusi
2	Warung Yazid	Munawir
3	The Perau	Johan

4	Gili Resto	Suhaeli
5	Vitamin Sea	Taufik
6	Kedai Pesona	Titik Aprianti
7	Warung Kinara	Doni
8	Kedai Moana	R. Penyangget
9	Sand Bar Bray	Saham
10	Warung Heny	
11	Warung Syafana	Ilham Usman
12	Seden	Seden
13	Kedai Pelangi	Yanti Sri Dewi
14	Tepi Pantai	Romisyah
15	Wartop	Badrun
16	Kedai Umat	
17	Kedai Mufida	Musni
18	Angkringan waru	H.Rusli
19	Kedai Lury	Luluk Handayani
20	Kedai Panorama	Fauzi rochman
21	Kedai Baronang	Sabri
22	Sama-Sama	M. Idrus Nizar
23	Kedai Amira	
24	Kedai Arza	Abdul Aziz
25	Warung Jelly	Suhaeli
26	Olivia Resto	Zohri
27	Kedai Ammar	Abdul Majid

28	Kedai Sandya	H. Rusly
29	Pondok Galih	H. Zohariah
30	Warung Fanny	Suhaebi
31	Kedai Zashekha	
32	Kedai Drifs	
33	La Palya	Kurniawan
34	Taliwang Senja	Farlia

Sumber: BUMDES Desa Senteluk

Jumlah Lapak dan Nama Pemilik Lapak di Tanjung Bias 2 sebagai berikut :

No	Nama	
	Lapak	Pemilik
1	Kedai samia	Azizah
2	Kedai Luv	Mustilah
3	Family Resto	Siti Khodijah
4	Seven seas Resto	H.Wardi
5	Sun Smile	Baiq Rita Cahya wati
6	Pink Family	Fandi Sasmito
7	Kedai Dafira	Ratnawati
8	Dolphin bisfro	Sumantri
9	Sena Gurau	Hendra
10	Kedai BPJS	Muhammadun
11	Aisya Resto	Khusnul Khotimah
12	Kedai Pandan	Satria

13	Golden Beach	Sukti
14	Zona Nyaman	Eko Sasmito
15	Yessi kitchen	H.Sumardi
16	My corner	Buk yuli
17	Kedai Gurami	

Sumber: BUMDES Desa Senteluk

2. Karakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini di peroleh dari kuisisioner yang di kirim kepada 80 responden yang merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke Destinasi wisata Tantung Bias.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	28
2	Perempuan	52
Total		80

Sumber: Data kuesioner

Dari table 2.1 di atas menunjukkan, bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data seluruh responden sebanyak 80 orang yang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 52 orang perempuan.

b. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	17-25	79
2	<15	1
Total		80

Sumber: Data Kuesioner

Dari data tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usis diperoleh data seluruh responden sebanyak 80 oranag yang terdiri dari 79 orang berusia 17-25 tahun dan 1 orang berusia kurang dari 17 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Destinasi Wisata Tanjung Bias banyak di gmeari dikalangan remaja.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	0
2	SMP?MTs Sederajat	0
3	SMA/SLTA	62
4	SIMahasiswa	18
Total		80

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh data responden dengan pendidikan terakhir di tingkat SD/MI dan SMP/MTs berjumlah Kosong (0) dan responden dengan pendidikan terakhir SMA/SLTA berjumlah 62 orang dan responden dengan pendidikan terakhir S1/Diploma berjumlah 18 orang.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	0
2	Wiraswasta	2
3	Pelajar/Mahasiswa	78
4	Ibu Rumah Tangga	0
Total		80

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias berdasarkan pekerjaan sebagai seorang wiraswasta sebanyak 2 orang dan sebagai pelajar?mahasiswa sebanyak 76 orang.

3. Hasil Data

a. Uji Validitas dan Uji realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu data. Suatu data dikatakan valid jika mampu untuk mengungkap sesuatu yang menjadi

objek penelitian. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Kriteria penilaian untuk memenuhi uji validitas data dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 jika r hitung > r tabel, maka kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dapat dikatakan valid atau terdapat korelasi antara variable tersebut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Attraksi (X1)

Item	r hitung	r table (0,05)	sig	Keterangan
X1_1	0,758	0,217	0,000	Valid
X1_2	0,755	0,217	0,000	Valid
X1_3	0,862	0,217	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas SPSS

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas

Item	r hitung	r table (0,05)	Sig	Keterangan
X2_1	0,833	0,217	0,000	Valid
X2_2	0,845	0,217	0,000	Valid
X2_3	0,912	0,217	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas SPSS

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Hospitality

Item	r hitung	r table (0,05)	Sig	Keterangan
X3_1	0,891	0,217	0,000	Valid
X3_2	0,902	0,217	0,000	Valid
X3_3	0,887	0,217	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas SPSS

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan

Item	r hitung	r tabel (0,05)	Sig	Keterangan
Y1	0,800	0,217	0,000	Valid
Y2	0,863	0,217	0,000	Valid
Y3	0,851	0,217	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas SPSS

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dan dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Kriteria suatu penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_i) $>$ 60. Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Berikut disajikan nilai *cronbach Alpha* untuk ketiga variable penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas variable Attraksi

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	3

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,703, jadi dapat

disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel religiusitas (X1) tersebut reliabel dengan $0,703 > 0,60$.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	3

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas SPSS

Dari hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,824. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel (X2) tersebut reliabel dengan $0,824 > 0,60$.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hospitality

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	3

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas SPSS

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Croncabh Alpha* sebesar 0,873, jadi dapat disimpulkan bahwa

pernyataan dalam variabel (X3) tersebut reliabel dengan $0,873 > 0,60$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan menguji hubungan variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen, mengukur kelayakan model, menunjukkan seberapa besar kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.548	1.220		2.908	.005
Attraksi	.486	.131	.492	3.700	.000
Fasilitas	-.068	.100	-.087	-.677	.500
Hospitality	.297	.097	.319	3.072	.003

a. Dependent Variable: kepuasan

Sumber: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda SPSS

Dari hasil tabel 4.16 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

$$Y = 3,548 + 0,486 - 0,068 + 0,297 + 0,05$$

Jadi jika nilai a sebesar 3,548 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kepuasan pengunjung belum dipengaruhi oleh variabel lainnya atau variabel X1, X2 dan X3.

Nilai B1 (nilai koefisien X1) sebesar 0,486 menunjukkan bahwa variabel atraksi mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Dengan demikian, variabel atraksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

Nilai B2 (nilai koefisien X2) sebesar -0,068 menunjukkan bahwa variabel fasilitas tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

Nilai B3 (nilai koefisien X3) sebesar 0,297, hasil ini menunjukkan bahwa variabel hospitality (pelayanan keramah tamahan) mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

d. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji setiap variabel secara independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi dari variabel atraksi, fasilitas dan hospitality terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Variabel independen dikatakan

berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen jika nilai sig > 0,05.

Tabel 4.14

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.548	1.220		2.908	.005
Attraksi	.486	.131	.492	3.700	.000
Fasilitas	-.068	.100	-.087	-.677	.500
hospitality	.297	.097	.319	3.072	.003

a. Dependent Variable: kepuasan

Sumber: Hasil Uji T SPSS

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau di tolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Untuk menentukan t tabel bisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

$$\begin{aligned}
&= t (0,05/2 : 80-3-1) \\
&= (0,025 : 76) \\
&= 1,99167
\end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat diketahui jumlah nilai t tabel sebesar 1,99167 . nilai r tabel berguna untuk membandingkan nilai nilai dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan maka t hitung pada variabel atraksi sebesar 3,700 berarti t hitung > t tabel yaitu $3,700 > 1,99167$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau variabel atraksi tidak berpositif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung, dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan maka t hitung pada variabel fasilitas sebesar $-0,677$ berarti t hitung < t tabel yaitu $-0,677 < 1,99167$ dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima atau variabel fasilitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung, dengan nilai signifikansi ($0,500 > 0,05$)

Berdasarkan hasil perhitungan maka t hitung pada variabel hospitality sebesar 3,072 berarti t hitung > t tabel yaitu $3,072 > 1,99167$ dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima atau variabel hospitality tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung, dengan nilai signifikansi ($0,003 < 0,05$).

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.³⁷

Tabel 4.15

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.782	3	40.927	19.110	.000 ^b
	Residual	162.768	76	2.142		
	Total	285.550	79			

a. Dependent Variable: kepuasan

b. Predictors: (Constant), hospitality, Fasilitas, Attraksi

Sumber: Hasil Uji F SPSS

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, pertama harus menentukan nilai F_{tabel} dengan menggunakan rumus.

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= f(k : n-k) \\ &= (3 : 80-3) \end{aligned}$$

³⁷Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS untuk analisa Data dan Uji Statistik* (Jakarta: Penerbit Mediakom, 2008)

$$= (3 : 77)$$

$$=2,72$$

Berdasarkan data di atas nilai F_{hitung} adalah 19,110 sedangkan pada F_{tabel} sebesar 2,72. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,110 > 2,72$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel atraksi (X1), fasilitas (X2) dan hospitality (X3), secara bersama – sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

e. Koefisien Determinasi R

Nilai koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan besar kontribusi dari variabel terhadap variabel respon.³⁸

Perpustakaan UIN Mataram

³⁸ Sugiarti, *Metode Statistik Bisnis*, (Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, 2015), hlm. 424.

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.430	.407	1.46345	2.160

a. Predictors: (Constant), hospitality, Fasilitas, Attraksi

b. Dependent Variable: kepuasan

Sumber: Hasil Koefisien Determinasi R² SPSS

Berdasarkan hasil uji determinan yang tampak pada tabel 4.16 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) dengan nilai sebesar 0,430, jadi terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen dengan variabel dependen yakni sebesar 43,0%.

Koefisien Ajdust R Square sebesar 0,407, jadi kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 40,7% sedangkan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari bebrbagai hasil Uji yang telah dilakukan di atas dan berdasarkan hasil Uji variabel secara pasrial (Uji t), pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5.5 dapat diketahui bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel, sebesar $3,700 > 1,99167$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel atraksi berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di kawasan wisata kuliner Tanjung Bias.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable atraksi berpengaruh secara positif dan signifikan dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung kawasan wisata Tanjung Bias. Sehingga dalam penelitian ini H^1 diterima dan H^0 ditolak. Artinya bahwa atraksi yang disediakan di wisata kuliner Tanjung Bias memberikan dampak yang bagus terhadap kepuasan pengunjung, hal ini menunjukkan bahwa atraksi wisata yang berada disana sangat mengesankan dan bagus sehingga pengunjung merasa puas.

Menurut Mill atraksi adalah hal yang menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Atraksi ini terdiri dari atraksi alam, atraksi budaya, event, rekreasi dan atraksi hiburan lainnya. Atraksi berkaitan dengan suatu hal yang dapat dilihat dan bisa dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi merupakan komponen yang harus dimiliki oleh suatu destinasi wisata agar dapat digunakan sebagai daya tarik untuk wisatawan. Atraksi atau attraction adalah produk utama

sebuah destinasi wisata. Atraksi berkaitan dengan what to see dan what to do. Apa yang bisa dilihat dan apa yang bisa dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwiyanti yang berjudul “**Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan(Studi Pada Batu Night Spectaculer Kota Batu)**” menjadi hasil pendukung dalam penelitian ini, dalam penelitian yang dilakukan Irma Dwiyanti juga menjelaskan bahwa atraksi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5.5 di atas dijelaskan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel yakni sebesar $0,677 < 1,99167$, hal ini menunjukkan bahwa H_1 di tolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung di Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X_2) tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengunjung (Y), sehingga dalam penelitian ini H_0 diterima yang menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengunjung di Kawasan Kuliner Tanjung Bias. Artinya bahwa fasilitas yang disediakan di wisata Tanjung Bias tidak memberikan dampak yang positif bagi kepuasan pengunjung yang datang ke Tanjung Bias, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di kawasan wisata Tanjung Bias masih kurang bagus ataupun kurang lengkap.

Menurut Robert Christie Mill fasilitas adalah segala kebutuhan pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi.³⁹ Pengertian tersebut menjelaskan bahwa fasilitas adalah segala kebutuhan yang diperlukan wisatawan selama berkunjung, namun hal ini tidak sejalan dengan fasilitas yang dimiliki Tanjung Bias sehingga mengakibatkan fasilitas tidak berpengaruh secara positif dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldo Hermawan yang berjudul “**Analisis Pengaruh Atribut 4A (Attraction, Accesibility, Amenity, Ancellery) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Tujuan Wisata Elo Refting**” menjadi perbandingan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Aldo Hermawan diketahui bahwa Aamenities (Fasilitas) berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung sedangkan dalam penelitian ini variable fasilitas berpengaruh secara negatif dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung.

3. Pengaruh Hospitality Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5.6 di atas dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,072 > 1,99167$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel hospitality atau keramah tamahan memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Hospitality (X3) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap tingkat kepuasan (Y),. sehingga dalam

³⁹ Isdarmanto, *Dasar – dasar Kepariwisataaan ...*, hlm.16

penelitian ini H_1 diterima yang menyatakan bahwa hospitality (keramah tamahan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Artinya bahwa sikap ramah tamah yang dimiliki oleh para pegawai atau pelaku usaha di Kawasan Wisata Tanjung Bias bisa memberikan dampak yang positif terhadap kepuasan pengunjung.

Menurut Mill Keramah tmahan suatu daerah adalah perasaan umum dari sambutan yang diterima wisatawan saat berkunjung ke daerah tersebut. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa keramah tamahan merupakan prasaan yang diberikan oleh para pelaku usaha atau pengelola daerah wisata kepada wisatawan atau pengunjung sehingga mereka merasa nyaman dan diterima di tempat tersebut. Pengertian tersebut selaras dengan pelayanan yang ada di Tanjung Bias, hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian di atas yang menjelaskan variabel Hospitality (keramah tamahan) memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwiyanti yang berjudul **“Pengaruh Atribut Produk wisata Terhadap Kepuasan wisatawan (Studi Pada Batu Night Spectaculer Kota Batu”** menjadi hasil perbandingan dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwiyanti, pelayanan terhadap pengunjung atau service (Hospitality) menjadi salah satu variable yang diteliti dalam penelitian tersebut. Dari penelitian yang dilakukan Irma Dwiyanti dapat diambil kesimpulan bahwa variable service (hospitality) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepuasan wisatawan, sedangkan dalam penelitian ini variable service

(Hospitality) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Kawasan Wisata Kuliner Tanjung BIAS



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias, Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel atraksi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,700 > 1,99167$, sehingga variabel atraksi berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias.
2. Variabel fasilitas berpengaruh secara negative terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,677 < 1,99167$, sehingga variabel fasilitas berpengaruh secara negatif terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias,
3. Variabel hospitality (keramah tamahan) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,072 > 1,99167$, sehingga variabel hospitality berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias.

Dalam penelitian ini setiap variabel memiliki pengaruh yang berbeda-beda dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung di Kawasan Wisata Kuliner Tanjung Bias. Variabel fasilitas dan Hospitality secara bersama-

sama berpengaruh secara positif dan signifikan dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung kawasan wisata kuliner Tanjung Bias, sedangkan variabel Fasilitas tidak berpengaruh secara positif atau berpengaruh secara negatif terhadap kepuasan pengunjung kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang atribut-atribut pariwisata yang mempengaruhi kepuasan pengunjung di kawasan wisata kuliner Tanjung Bias. Mengingat dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga atribut pariwisata, yaitu atraksi, fasilitas dan hospitality. Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah.
2. Bagi Pengelola atau pelaku usaha Kawasan Wisata Tanjung Bias, Kabupaten Lombok Barat, diharapkan akan dapat meningkatkan atribut-atribut wisata lainnya agar bisa memberikan pelayanan terbaik bagi pengunjung yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gopur, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan”, Vol.4, Nomor 1, februari 2019.
- Achmad Suhaidi, “Pengertian Sumber Data, Jenis-jenis Data dan Metode PengumpulanData”, dalam <https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/pengertian-sumber-data-jenis-jenis-data-dan-metode-pengumpulan-data/>, diakses tanggal 29 Oktober 2021.
- Aji Kurnia Alwan, “Pengaruh Atribtu Produk Wisata dan Citra Destinasi Serta Electronik word of Mouth terhadap minat Berkunjung ke Objek wisata Gunung Bromo” Skripsi Universitas Jember, tahun 2020.
- Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Tehknik, Pendidikan, dan eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- BAPPEDA NTB, “Geografis NTB”, dalam <https://bappeda.ntbprov.go.id> diakses tanggal 14 Desember 2021, pukul 10.15.
- Faidin, “Media Promosi Pariwisata Kabupaten Lombok Barat Berbasis Web” ,2021.
- Hermawan Aldo Ignatius, “ Analisis Pengaruh Atribut 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, Ancellary*) terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Tujuan Wisata elo Rafting”, Skripsi Universitas Kristen Dura Wacana, tahun 2018.
- I Ketut Diarta dkk, “ Pengaruh Atribut dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Daya Tarik wisata

Pertanian subak di Kota Denpasar Bali”, Universitas Udayana, tahun 2020.

I Ketut Suwerna, I Gusti Ngurah Widyatmaja, “Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata”, Pustaka Larasan,2017.

Irma Dwiyantri “ Jurnal Pengaruh Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan”.

Isdarmanto, Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional,2016.

Kotler, Philip dkk, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Kedua belas Jilid Satu, Jakarta: Erlangga, 2008.

Muri Yusud, Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana,2014.

Muri Yusuf, Metode Penelitian: *kuantitatif,Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Jakarta: kencana, 2014*

Nasution, Metodologi Research, Jakarta: Bumi Aksara 2003.

Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, Jakarta: Elex Media, 2010.

Nikolaus Duli, Metodologi Peneitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS, Yogyakarta: Depublish, 2019.

Paramita Silvi, 'Pengaruh Produk Wisata, Persepsi Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Berkung ke Slanik Waterpark Lampung”, Insitut Informatika Dan Bisnis darmajaya, tahun 2019.

Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif,Kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta,2012.

Rahmawati Kurnia Desi, “Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah (Skripsi, Fakultas Ekonomi, UNY Yogyakarta, 2017)

Rina Novianty Ariawaty dan Siti Novia Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, Bandung; bima Pratama Sejahtera, 2018.

Rinanda, Saskia Rizka, “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif hidayatullah, Jakarta.

Setiawan Dwi Bagus, “Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, (Skripsi, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar, 2015).

Suarantb”, Tanjung Bias, Oase Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Dari Desa senteluk”, dalam [Tanjung Bias, Oase Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif dari Desa Senteluk - Suara NTB](#) diakses tanggal 14 Desember 2021, pukul 14:29.

Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Disertai dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana 2013.

Zebua, *Pemasaran Pariwisata Menuju Festival Sail Daerah Edisi Revisi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.



Lampiran - Lampiran

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 Kuesioner

Pengaruh Atribut wisata Terhadap Kepuasan Pwngunjung Kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias, Kabupaten Lombok Barat

Saya Fahrul Hudatil Atkiyan, Mhasiswa Program Study Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram semester akhir, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir kuliah (skripsi). Saya membutuhkan bantuan anada untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Petunjuk Pengisian Identitas

1. Isilah identitas responden pada lembar yang telah disediakan
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan Jawaban

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
Laki-laki
Perempuan
4. Pendidikan Terakhir
SD SMA/SMK
SMP/MTs Diploma/Sarjana
5. Pekerjaan
PNS
Pelajar/mahasiswa
Wiraswasta
Ibu Rumah Tangga
Lainnya

Kuisisioner

1. Berikan penilaian pada kuesioner berikut terkait dengan Atraksi (attraction), fasilitas, hospitality dan kepuasan wisatawan yang menurut anda sesuai
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban
3. Keterangan Penilaian ;

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

No	Variabel	Indikator	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (SS)
1	Atraksi	Saya merasa puas berkunjung dengan adanya atraksi wisata seperti event budaya yang diselenggarakan di Kawasan wisata Kuliner Tanjung Bias ?					

		Saya merasa puas berkunjung dengan adanya atraksi wisata alam seperti pemandangan sunset yang berada dikawasan wisata Tanjung Bias					
		Saya merasa puas dengan adanya atraksi hiburan seperti live music yang berada dikawasan wisata Tanjung Bias					
2	Fasilitas	Saya merasa puas berkunjung ke tanjung Bias dengan adanya fasilitas mushola					
		Saya merasa puas					

		berkunjung ke Tanjung Bias karena fasilitas restoran sangat nyaman					
		saya merasa puas berkunjung ke tanjung bias dengan adanya fasilitas toilet umum					
3	Hospitality	Saya merasa puas berkunjung ke tanjung Bias karena Pleyanan Karyawannya yang baik					
		Saya Merasa puas berkunjung Ke Tanjung Bias karena Komunikasi dengan karyawannya yang baik					
		Saya Merasa Puas berkunjung ke Tanjung Bias karena					

		sambutan karyawan ketika berkunjung sangat baik					
4	Kepuasan Wisatawan	Dengan adanya Atraksi wisata yang sanagat bagus dikawasan wisata Kuliner Tanjung Bias wisatawan merasa sangat puas					
		Dengan adanya penyedian fasiliatas wisata dikawasan wisata kuliner tanjung Bias wisatawan merasa sangat Puas					
		Pelayanan yang baik dari pengelola maupun pegawai dikawasan					

		wisata kuliner Tanjung Bias membuat wisatawan merasa sangat Puas					
--	--	---	--	--	--	--	--



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2 Hasil Koding Data Angket

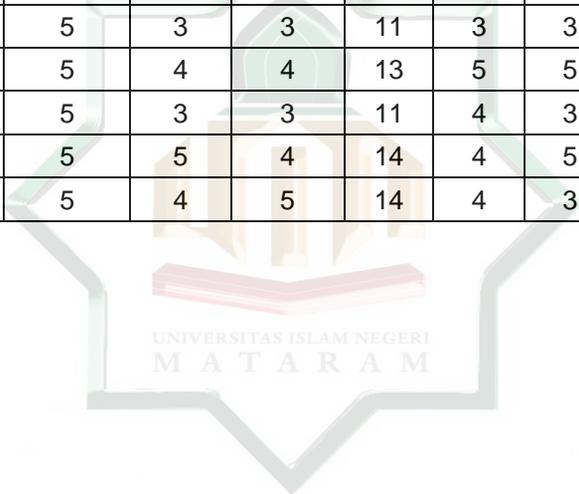
X1_1	X1_2	X1_3	Total	X2_1	X2_2	X2_3	Total	X3_1	X3_2	X3_3	Total	Y1	Y2	Y3	Total
5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	3	4	11	5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	4	13	5	3	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	5	13	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	5	13
5	5	4	14	4	5	4	13	4	5	4	13	5	1	5	11
3	5	5	13	5	4	4	13	4	4	5	13	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	1	9	3	3	3	9	4	3	2	9
5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15
5	4	4	13	5	4	5	14	5	4	4	13	4	5	4	13
5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	4	14
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	3	11	5	4	4	13	3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	5	14	5	4	5	14	3	4	3	10	4	5	5	14

4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	3	5	13	4	4	4	12	5	5	5	15
4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	3	11	5	3	5	13	5	5	5	15	3	3	4	10
5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	4	13	5	4	4	13	5	5	4	14	5	4	4	13
4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	4	14
2	5	2	9	5	2	2	9	4	4	3	11	3	4	3	10
3	4	4	11	5	4	5	14	5	4	4	13	4	4	5	13
5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	5	13	5	4	5	14	4	3	4	11	3	4	4	11
4	5	4	13	4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	3	10
4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	3	11	4	4	5	13
5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	4	12	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	4	13	5	4	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	4	14	5	4	4	13	3	3	4	10	4	5	5	14
4	5	4	13	3	4	3	10	4	5	4	13	4	4	4	12

4	3	2	9	3	2	2	7	3	4	4	11	4	4	5	13
4	5	3	12	5	3	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	3	10	5	3	5	13	3	3	2	8	3	5	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12
3	5	5	13	5	4	5	14	3	3	3	9	4	3	3	10
2	4	4	10	2	3	2	7	5	4	5	14	3	3	4	10
5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14
3	4	3	10	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	10
5	3	5	13	5	3	5	13	4	4	3	11	5	3	3	11
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	4	13	5	4	2	11	3	4	4	11	5	4	4	13
4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	3	11	5	4	5	14	4	4	4	12	3	5	5	13
4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15

5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	3	3	11	5	4	4	13	4	3	3	10	4	4	3	11
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	4	11	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	3	9
4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	4	13
5	5	2	12	2	4	3	9	4	2	4	10	4	5	5	14
5	4	4	13	5	3	4	12	3	3	3	9	4	4	5	13
5	5	5	15	4	3	3	10	4	5	5	14	5	5	4	14
5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	4	12
4	3	3	10	5	4	5	14	5	5	5	15	3	3	3	9
5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12	4	3	4	11
3	3	2	8	2	1	1	4	2	3	3	8	5	5	5	15
3	2	2	7	2	1	1	4	5	4	3	12	3	3	4	10
4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	5	13
5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15

5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	3	3	11	3	3	3	9	4	4	3	11
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	4	13	5	3	3	11	4	3	4	11	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	4	13	5	5	5	15
5	5	3	13	5	4	5	14	4	3	3	10	4	4	4	12



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 3 : HASIL OLAH DATA

Hasil Uji Validitas Atraksi

Item	r hitung	r tabel (0,05)	sig	Keterangan
X1_1	0,758	0,217	0,000	Valid
X1_2	0,755	0,217	0,000	Valid
X1_3	0,862	0,217	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas Fasilitas

Item	r hitung	r tabel (0,05)	sig	Keterangan
X2_1	0,833	0,217	0,000	Valid
X2_2	0,845	0,217	0,000	Valid
X2_3	0,912	0,217	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas Hospitality

Item	r hitung	r tabel (0,05)	sig	Keterangan
X3_1	0,891	0,217	0,000	Valid
X3_2	0,902	0,217	0,000	Valid
X3_3	0,887	0,217	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas Kepuasan

Item	r hitung	r tabel (0,05)	sig	Keterangan
Y1	0,800	0,217	0,000	Valid
Y2	0,863	0,217	0,000	Valid
Y3	0,851	0,217	0,000	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Atraksi

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas

Perpustakaan UIN Mataram

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hospitality

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	3

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43539215
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.055
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	3.548		1.220		2.908	.005	
X1	.486		.131	.492	3.700	.000	.424
X2	-.068		.100	-.087	-.677	.500	.455
X3	.297		.097	.319	3.072	.003	.695

Sumber: Hasil Uji Multikoleniaritas SPSS

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.196	.682		4.683	.000
	X1	-.043	.074	-.096	-.583	.562
	X2	-.060	.056	-.171	-1.073	.287

X3	-.059	.054	-.142	-1.099	.275
----	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: RES1

Sumber: Hasil Uji Heteroskedastisitas SPSS

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.548	1.220		2.908	.005
	Attraksi	.486	.131	.492	3.700	.000
	Fasilitas	-.068	.100	-.087	-.677	.500
	Hospitalit y	.297	.097	.319	3.072	.003

c. Dependent Variable: kepuasan

Sumber: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda SPSS

Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	3.548	1.220		2.908	.005
	Attraksi	.486	.131	.492	3.700	.000
	Fasilitas	-.068	.100	-.087	-.677	.500
	hospitality	.297	.097	.319	3.072	.003

a. Dependent Variable: kepuasan

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.782	3	40.927	19.110	.000 ^b
	Residual	162.768	76	2.142		
	Total	285.550	79			

a. Dependent Variable: kepuasan

d. Predictors: (Constant), hospitality, Fasilitas, Attraksi

Sumber: Hasil Uji F SPSS

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.430	.407	1.46345	2.160

a. Predictors: (Constant), hospitality, Fasilitas, Attraksi

b. Dependent Variable: kepuasan

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. 1516/ Un.12/Perpustakaan/05/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fahrul Hudatil Atkiyan
Nim : 180503005
Jurusan : Pariwisata Syariah
Fakultas : FEBI

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 6 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 27 Mei 2022

Kepala UPT Perpustakaan



Muraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Fahrul Hudatil Atkiyan 180503005
Assignment title: PWS
Submission title: PENGARUH ATRIBUT WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG
File name: Skripsi_Fahrul_Hudatil_Atkiyan_180503005.docx
File size: 149.81K
Page count: 61
Word count: 8,708
Character count: 54,834
Submission date: 27-May-2022 10:02AM (UTC+0800)
Submission ID: 1844990825

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

PENGARUH ATRIBUT WISATA TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG KAWASAN WISATA
KELINDE TANJUNGPINANG KABUPATEN
LOMBOK SELATAN



Perpustakaan UIN Mataram

ORA :

Fahrul Hudatil Atkiyan
(180503005)

PROGRAM STUDI PARAWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022

1

PENGARUH ATRIBUT WISATA TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG KAWASAN WISATA KULINER TANJUNG BIAS
KABUPATEN LOMBOK BARAT

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	4%
2	journal.ipb.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

NIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6

Daftar Riwayat hidup

A. Identitas diri

Nama : Fahrul Hudatil Atkiyan
Tempat tanggal lahir : Mataram, 3 Juli 2000
Alamat : selagalas Kec. sandubaya
Nama ayah : Muhammad Kholid
Nama ibu : Baiq Layli Purnawati

B. Pendidikan Formal

1. TK darul Aman Tegal, Selagalas
2. SDN 06 Cakranegara, 2012
3. MTs Al- Aziziyah Gunung Sari, 2015
4. MAN 1 Mataram, 2018
- 5.

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIM MAN 1 Mataram
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia UIN Mataram
3. Dewan Eksekutif Mahasiswa FEBI